

**KONDISI DAN KESIAPAN PROMINSI NTT SEBAGAI LOKASI  
PELAKSANAAN MAJOR PROJECT  
KOPERASI DAN UMKM KOMODITAS SAPI  
TAHUN 2022**

---

KEPALA DINAS KOPERASI TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI

PROMINSI NUSA TENGGARA TIMUR

# **MENGAPA MAJOR PROJECT KOMODITI SAPI PENTING BAGI NTT**

- 1. Mengembalikan posisi NTT sebagai lumbung penghasil ternak sapi di Indonesia → Regulasi Daerah terkait Kuota ternak yang di antar pulau dan hanya ternak jantan ; pembangunan pabrik pakan ; Konsep TJPS → Penghasil Pedet.**
- 2. Provinsi NTT menjadikan Pariwisata sebagai Prime Mover sehingga meningkatkan kebutuhan akan jenis olahan daging yang di support dari daerah sendiri (peluang pasar) dan juga kebutuhan daging Nasional;**
- 3. S/d saat ini lebih ternak dikirim ke luar pulau dalam keadaan hidup sehingga petani tidak maksimal mendapatkan hasil hanya sebagai peternak. Dengan membuat aneka olahan daging sapi maka rendemen kulit, tulang, dll dapat diusahakan oleh pelaku usaha UKM untuk peningkatan ekonomi masyarakat dan wilayah.**
- 4. Dapat menyediakan lapangan pekerjaan sehingga mengurangi pengangguran → pembangunan Project yang berstandart utk pengolahan pangan berkualitas export**

# KONDISI RIIL POPULASI TERNAK

PERKEMBANGAN POPULASI TERNAK (EKOR), PEMOTONGAN TERNAK (EKOR) DAN PRODUKSI DAGING (KG) DI PROVINSI NTT TAHUN 2019-2020

Jenis Ternak	Populasi		Pemotongan		Produksi Daging	
	2019	2020	2019	2020	2019	2020
Sapi	1.087.761	1.188.982	72.340	87.443	10.851.000	13.116.450
Kerbau	175.007	189.972	8.688	9.373	1.629.036	1.757.444
Kuda	109.549	115.129	3.173	3.487	386.709	424.979
Kambing	835.614	999.730	192.353	230.939	2.433.268	2.921.379
Domba	64.507	76.532	4.270	5.122	54.497	65.371
Babi	2.266.222	2.694.222	927.879	1.139.254	38.275.012	46.994.231

# KONDISI RIIL => PENGELUARAN TERNAK

## PENGELUARAN TERNAK POTONG (EKOR) DARI PROVINSI NTT TAHUN 2019 - 2020

No	Jenis Ternak	T A H U N			
		2019		2020	
		Kuota	Realisasi	Kuota	Realisasi
1.	Sapi	69.650	66.222	64.620	62.997
2.	Kerbau	4.970	3.517	3.470	2.604
3.	Kuda	5.830	5.519	4.900	3.857
Jumlah		80.450	75.258	72.990	69.458

# KONSEP PENGELOLAAN MP

## POTENSI DAERAH UNTUK PEMBANGUNAN RUMAH PRODUKSI BERSAMA (FACTORY SHARING) KOMODITAS POTENSIAL EKSPOR

### PROVINSI : NUSA TENGGARA TIMUR (dengan 4 Kabupaten Penyanggah Produksi di Daratan Timor )

NO	KAB/KOTA	POTENSI KOMODITAS			KOPERASI CALON PENGELOLA	ALAMAT	KONTAK PERSON (PIC)	EMAIL	NO TELP/HP	JUMLAH ANGGOTA/UKM	LAHAN TERSEDIA	KET
		PRODUK	LUAS (Ha)	PRODUKSI (TON)								
1	Desa Sumlili, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang	Ternak Sapi	5 Ha	2000 ekor	KUD. Fajar Kasih	Desa Sumlili, Kec. Kupang Barat, Kab. Kupang	Frids Nganggoek		081344191932	80 - 90 /UKM	5 Ha (Lahan milik masyarakat)	
2	Desa Merbaun Kec. Amarasi, Kab. Kupang	Ternak Sapi	3 Ha	2000 ekor	Koperasi Ternak Oemere (Koperasi Inti)	Desa Merbaun Kec. Amarasi, Kab. Kupang	Okto Amnifu		081339154876	30 - 50 /UKM	3 Ha (Lahan milik masyarakat)	
3	Desa Lili Kec. Fatuleu, Kab. Kupang	Ternak Sapi	8,7 Ha	2000 ekor		Desa Lili Kec. Fatuleu, Kab. Kupang				20 - 40 /UKM	8,7 Ha (Lahan milik masyarakat)	
5	Desa Fatukoa, Kec. Maulafa, Kota. Kupang	Ternak Sapi	10 Ha	103 ekor	Koperasi Ternak Noetnana	Desa Fatukoa, Kec. Maulafa, Kota. Kupang	Danial Aluman		081339417702	22 orang	10 Ha (Lahan milik masyarakat)	
6	Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kota. Kupang	Ternak Sapi	3 Ha	2000 ekor	KSU Letodae (Koperasi Inti)	Kel. Sikumana, Kec. Maulafa, Kota. Kupang	Otnilrab Nalle			25 /UKM	3 Ha (Lahan milik masyarakat)	

# DUKUNGAN/INTERVENSI DALAM PROSES BISNIS



1

- Ranah Budidaya :
- Regulasi Kuota ; Pakan Ternak (segar/pabrikasi) ; Pedet ; Inseminasi Buatan ; embung-embung ; Hama dan Penyakit (Vaksinasi, dll)
- Pelatihan Budidaya, Sekolah Lapangan, perkoperasian, dll
- Pembinaan dan pengawasan kelompok ternak → Koperasi/Permodalan untuk kesinambungan produksi

2

- Pembangunan rumah produksi yang memenuhi standart, Amdal, pengolahan limbah, dll
- Infrastruktur jalan, fasilitas/kekuatan listrik, telekomunikasi, dll
- Pelatihan tenaga kerja → standart pengolahan pada setiap unit olahan (produk inti dan produk antara)
- Sertifikasi dan standart kualifikasi produk pangan olahan (halal, kemasan, kadaluarsa dll) → Manaj. Quality control

3

- Kemitraan untuk pemasaran dalam NTT dan luar NTT (antar pulau/ekspor)
- Infrastruktur
- Pelatihan bagi pengolahan produk sampingan (kulit)
- Pendampingan usaha → UKM dan perusahaan take over

# LANGKAH PERSIAPAN

1. Beberapa Pertemuan daring dengan Kementerian Koperasi RI dan Bappenas RI ;
2. Rapat tingkat Provinsi untuk penyiapan MP dan Kolaborasinya (Diskop dan UKM; Disnak; Dis PU PLN Dis PU; Badan Asset) → Februari 2021 ;
3. FGD yang difasilitasi oleh Kementerian Koperasi RI dan dihadiri OPD terkait tingkat Provinsi dan Kabupaten/Kota sederatan Timor (Diskop dan Disnak di Kota dan 5 Kab) → Juni 2021;
4. Menyampaikan rencana dan Konsep Kolaborasi kepada Sekda Prov. NTT
5. Survei awal ketersediaan lokasi di 2 (dua) alternative lokasi oleh konsultan *major project* dari Kemen Kop dan UKM RI dan pembahasannya.
6. Kajian Penyiapan lokasi

# PENYIAPAN LAHAN → LOKASI

## 1. Lokasi Sumlili, Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat, Kabupaten Kupang

1. Konsep kebutuhan lahan 3 s/d 5 Ha Lahan milik Pemprov → Prospektif dan sementara dalam Kajian kesesuaian lahan oleh Konsultan
  - a) Lahan Pemprov di Sumlili Desa Sumlili, Kecamatan Kupang Barat Kabupaten Kupang → Luasan seluruhnya 104,78 → msh dlm penyelesaian scr keseluruhan dan blm di buatkan sertifikat terpisah untuk lahan ini;
  - b) Lahan Pemprov di Besipae ; Desa Linamutu Kec. Amanuban Selatan Kab. TTS → Luasan 3.780 Ha → Rencana pengembangan Pusat Kawasan Agribisnis → Belum di buatkan Sertifikat terpisah untuk lahan ini.

Kedua lahan ini sementara dalam kajian kesesuaiannya → untuk penetapan lokasi.



# PENUTUP

- **Major Project ini scr langsung membantu NTT terhadap NTT bangkit menuju Masyarakat Sejahtera → menopang kebutuhan Daging Nasional ;**
- **Perlu kolaborasi dan dukungan semua pihak (K/L dan Perangkat Daerah terkait di Prov dan Kab) untuk menjembatani persoalan dan penanganan Hulu s/d hilir yang memenuhi standart kualitas dan bersertifikasi (Food quality control) ;**
- **Perlu Dukungan regulasi utk setiap tahapan untuk mendukung keberlanjutannya ;**
- **Perlu pembinaan, pelatihan dan pengawasan dalam pengelolaan di setiap tahapan ;**

---

# Terima Kasih